

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian perlu dilakukan dengan cara/sistem yang benar-benar, sehingga sifat keilmiahannya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>19</sup>Jenis penelitian yang dipilih penulis adalah penelitian empiris. Jenis penelitian ini lebih mementingkan pada penelitian lapangan. Bentuk penelitian dalam penyajian datanya adalah dengan kualitatif.

Penelitian kualitatif yang menekankan realitas yang dikonstruksi dengan sifat secara sosial, hubungan kedekatan atau pendekatan antara peneliti dan yang distudikan oleh peneliti, serta masalah-masalah situasional yang membentuk metode pembelajaran yang dituntut lebih aktif dalam penelitian. Sehingga menemukan jawaban dari pertanyaan yang menekankan pada bagaimana pengalaman sosial dibentuk dan diberi makna.<sup>20</sup>Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yang pertama, yaitu: menggambarkan dan mengungkapkan juga menggambarkan serta menjelaskansuatu gejala sosial.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan yuridis.

Pendekatan yuridis yang merupakan suatu pendekatan yang digunakan

---

<sup>19</sup>Sukmadinata dan Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

<sup>20</sup>Rulam Ahmadi. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 14

sebagai bahan hukum utama, yang dengan cara mempelajari penerapan norma-norma atau kaidah hukum dan landasan hukum yang dilakukan dalam praktik hukum.

Terutama mengenai implementasi Pertanggung jawaban Hukum dalam Penyelenggaraan Umroh oleh Biro Umroh PT. Surya Citra Madani lalu dipelajari untuk di analisis. Dan juga menggunakan pendekatan normatif yaitu cara pandang agama dalam mengkaji permasalahan dengan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman dasar dalam kehidupan umat muslim.

Pendekatan yuridis bertujuan untuk untuk mengetahui pengaturan penyelenggaraan umroh menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan untuk mengetahui bentuk Pertanggung jawaban Hukum dalam Penyelenggaraan Umroh oleh Biro Umroh PT. Surya Citra Madani.

#### **B. Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data, penelitian ini dilakukan dengan lokasi di PT Surya Citra Madani.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah Narasumber yang bekerja sebagai Front Office di PT Surya Citra Madani Yogyakarta.

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Penentuan Informan penelitian kualitatif memiliki beberapa kriteria, salah satunya yaitu sebagaimana yang telah diungkapkan Spadley dalam Sugiyono sebagaiberikut:

1. Mereka yang memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu bukan hanya diketahui melainkan juga informan mampu menghayatinya.
2. Mereka yang terbilang masih berkecimpung atau terbawa-bawa pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.<sup>21</sup>

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Pertanggungjawaban Hukum**

Pertanggung jawaban Hukum adalah tanggung jawab secara hukum baik positif berupa perdata, pidana maupun administrasi dan hukum syariah Islam yang diemban oleh Pihak Biro Umroh sebagai penyelenggara umroh.

##### **2. Penyelenggaraan**

Penyelenggaraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penyelenggaraan Umroh yang diatur oleh Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh Pasal 1 bahwa:

---

<sup>21</sup>.Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 293

“Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah adalah rangkaian kegiatan perjalanan Ibadah Umrah di luar musim haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan Jemaah, yang dilaksanakan oleh pemerintah dan/atau penyelenggara perjalanan ibadah umrah.
2. Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang selanjutnya disingkat PPIU adalah biro perjalanan wisata yang telah mendapat izin dari Menteri untuk menyelenggarakan perjalanan Ibadah Umrah.”

### **3. Umroh**

Umrah secara bahasa berarti ziarah.<sup>22</sup> Secara istilah, umrah berarti mengunjungi Ka'bah dan thawaf sekelilingnya, sa'i antara bukit Shafa dan Marwah, serta mencukur atau memotong rambut.<sup>23</sup>

### **4. Biro**

Biro menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kantor atau perusahaan jasa perjalanan. Kantor Jasa Perjalanan yang dimaksud adalah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh yang telah mendapat izin dari Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu PT. Surya Citra Madani.

### **5. Perusahaan Terbatas**

Perusahaan Terbatas adalah suatu bentuk Badan yang diatur Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 Tentang Perseroan Terbatas (PT) yaitu “badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang

<sup>22</sup>Al-Jaziri, Kitab al-Fiqh, hlm. 351.

<sup>23</sup>Sabiq, Fiqh al-Sunnah, hlm. 487.

ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya”. PT yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PT. Surya Citra Madani.

#### **F. Teknik penentuan sampling**

Teknik Penentuan informanterhadap penelitian dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*, yang mana informan memilih secara sengaja berlandaskan kriteria yang telah ditetapkan dan ditentukan. Penulis menetapkan kriteria informan adalah sebagai orang yang mampu memberikan informasi terkait produk Jasa Umroh yang ditawarkan oleh PT. Surya Citra Madani secara lengkap dan langsung.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data.**

Berdasarkan faedah empiris, bahwasanya teknik atau cara pengumpulan data kualitatif digunakan penulis adalah wawancara. Wawancara secara dasar ialah cara mendapatkan informasi atau keterangan bertujuan membantu penelitian dengan prosedur tanya-jawab seraya bertatap wajah antara pewawancara dengan orang yang memberi informasi ataupun orang yang diwawancara, dengan atau tidak menggunakan panduan wawancara, bila mana pewawancara dan pemberi informasi terlibat di kehidupan bermasyarakat atau sosial yang relatif

lama. Dengan begitu, idiosinkrasi wawancara ialah terlibatannya didalam kehidupan sang pemberi informasi.<sup>24</sup>

Wawancara dilaksanakan di dalam sebuah penelitian ini ialah wawancara meluas dan terencana tidak terstruktur. Wawancara terencana tidak terstruktur ialah seandainya peneliti menyusun rencana wawancara yang bagus, akan tetapi tidak memakai format dan rantai yang dasar.<sup>25</sup> Wawancara dilakukan kepada informan atau Narasumber yang bekerja di PT Surya Citra Madani sebagai Front Office.

Dari teknik wawancara tersebut dihasilkan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui narasumber. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto.<sup>26</sup>

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah studi pustaka. Studi pustaka dengan mengkaji jurnal, hasil penelitian, dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Kemudian Studi dokumen dengan mengkaji berbagai dokumen resmi institusional yang berupa peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan dan dokumen

---

<sup>24</sup>.M Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif edisi kedua Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, serta Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Prenada Media Group, 2007, Hal 111

<sup>25</sup>.Muri. Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Hal 377

<sup>26</sup>.Lexy. J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung.PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal.157

lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dokumen tertulis itu berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita. Di samping itu ada material budaya atau hasil karya seni yang menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup> Terakhir adalah Dokumentasi catatan atau karya yang telah berlalu. Peristiwa sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang diperoleh oleh penulis berupa berbentuk teks tertulis, gambar atau foto terkait promosi dan pelaksanaan umroh di PT Surya Citra Madani.

Dari teknik studi pustaka tersebut diperoleh data sekunder. Data sekunder ialah data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari pemberi data untuk di kumpulkan melalui responden lain dan dokumen. Misalnya

#### **H. Keabsahan Data**

Keabsahan data atau kredibilitas mendasarkan pada prinsip objektivitas, yang dinilai dari validitas dan reliabilitasnya. Validitas dibuktikan dengan dimilikinya kredibilitas temuan beserta penafsirannya, yaitu agar penemuan dan penafsirannya sesuai yang sebenarnya dan temuan disetujui oleh subjek yang diteliti. Validitas diperoleh dari hasil foto dan wawancara dengan narasumber.

Sedangkan Reliabilitas diperoleh dari konsistensi temuan penelitian yang diperoleh dari para subjek/informs.<sup>28</sup> Hal ini dapat diperoleh dari proses Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian

---

<sup>27</sup>.A. Muri.Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Hal 391.

<sup>28</sup>.Burhan Bungin, Analisis Penelitian Data Kualitatif. (Jakarta : Raja Grafindo,2009) hal. 99

kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>29</sup> Penulis memilih Triangulasi Waktu.

Triangulasi Waktu dipilih oleh penulis karena mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih stabil, belum banyak problem, akan menghasilkan data yang lebih valid.

Selain itu keabsahan data juga dapat diperoleh dari proses Diskusi dengan Teman. Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil terutama hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman yang memiliki pengetahuan umum yang sama, tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersamaan mereka peneliti dapat menganalisis persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>30</sup>

## **I. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan cara pendekatan kualitatif dan atau kuantitatif sehingga menghasilkan data deskriptif.<sup>31</sup> Metode kualitatif dengan cara mengolah data yang diperoleh secara sistematis dan dianalisa untuk mencapai kejelasan masalah kemudian diproses melalui langkah-langkah secara umum.<sup>32</sup> Metode

---

<sup>29</sup>.Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bndung: Alfabeta,2003) hal.124

<sup>30</sup>.*Ibid* hal. 275

<sup>31</sup>.Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum, cet. 2012, Universitas Indonesia, Jakarta* hlm. 32.

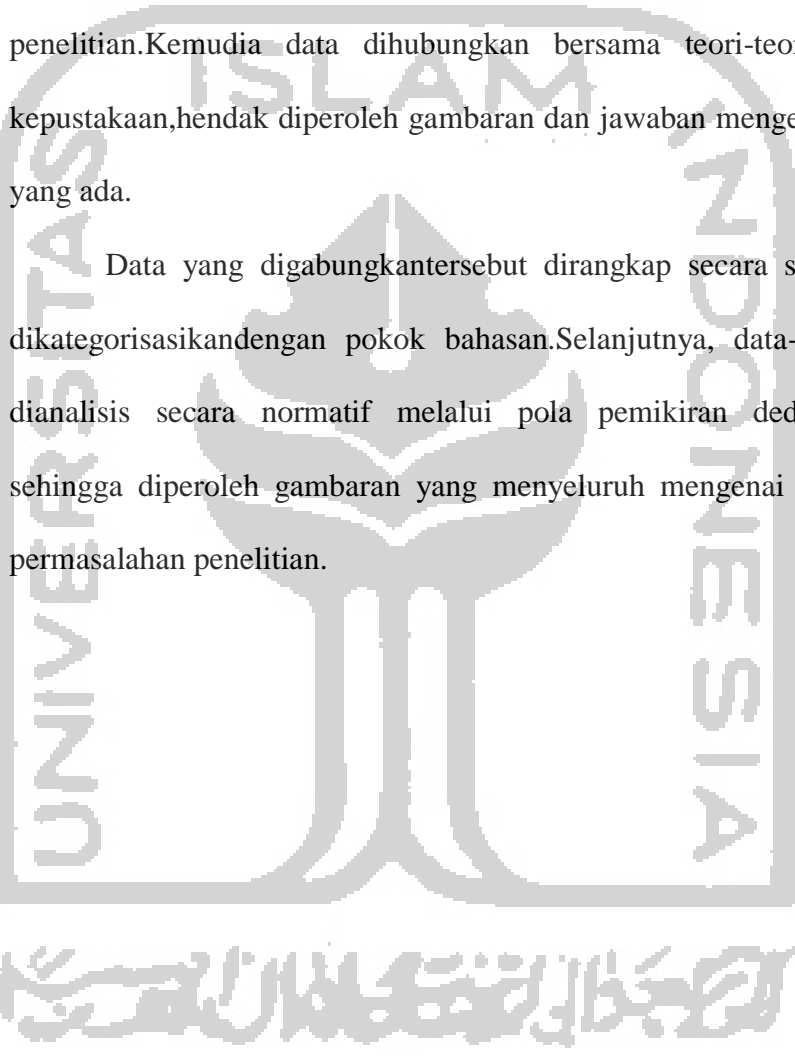
<sup>32</sup>.Nasution, Metode Penelitian Kualitatif Bandung, Tarsito 1992 hlm. 52.



ini untuk melengkapi sehingga tidak ada sesuatu yang ditekankan pada salah satu sistem.<sup>33</sup>

Analisis data deskriptif<sup>34</sup> adalah menceritakan atau menggambarkan secara bulat data yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Kemudian data dihubungkan bersama teori-teori dari studi kepustakaan, hendak diperoleh gambaran dan jawaban mengenai persoalan yang ada.

Data yang digabungkan tersebut dirangkap secara sistematis dan dikategorisasikan dengan pokok bahasan. Selanjutnya, data-data tersebut dianalisis secara normatif melalui pola pemikiran deduktif-induktif sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai jawaban atas permasalahan penelitian.



---

<sup>33</sup>.Soerjono Soekanto, 1986, Pengantar Penelitian Hukum, cet. 2012, Universitas Indonesia, Jakarta hlm. 69.

<sup>34</sup>.*Ibid*, hlm.5.